

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan studi ini telah memenuhi tujuannya yaitu menghasilkan layanan bimbingan kelompok melalui teknik latihan *mnemonic* untuk meningkatkan daya ingat siswa, berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran daya ingat siswa sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui latihan *mnemonic* berada pada kategori rendah, gambaran ini dapat dilihat dari hampir semua aspek daya ingat, yaitu aspek kata konkrit, kata abstrak, kata asing, dan angka.
2. Gambaran daya ingat siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui latihan *mnemonic* berada pada kategori tinggi bahkan sangat tinggi, gambaran ini dapat dilihat dari hampir semua aspek daya ingat siswa, yaitu aspek kata konkrit, kata abstrak, kata asing, dan angka.
3. Layanan bimbingan kelompok melalui teknik latihan *mnemonic* adalah suatu rencana kegiatan bimbingan melalui tahapan-tahapan prosedur bimbingan kelompok yang di dalamnya terintegrasi unsur latihan, rencana dan pola kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam komponen-komponen : a) rasional, b) deskripsi kebutuhan c) tujuan; d) sasaran program e) rencana pelaksanaan, serta f) evaluasi.
4. Layanan bimbingan kelompok melalui teknik latihan *mnemonic* terbukti dapat menaikkan daya ingat siswa pada semua aspek-aspeknya. Hal ini ditandai dengan terdapatnya selisih *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen terhadap *pretest-posttest* pada kelompok kontrol, selisih tertinggi tampak pada aspek kata konkrit dan

kata asing sedangkan selisih yang terendah tampak pada aspek kata abstrak dan angka.

5. Layanan bimbingan kelompok melalui teknik latihan *mnemonic* terbukti dapat meningkatkan perasaan apa yang disebut sebagai “*self accomplishment*” pengalaman sukses atau perasaan rasa puas. Sejatinya bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah bagaimana konselor mampu menciptakan “lingkungan mikro” berupa latihan-latihan (latihan *mnemonic*) dapat melahirkan atau merubah rekonstruksi berpikir siswa. Walaupun setiap *execices* yang dilakukan siswa ada yang berhasil dan ada kalanya mengalami kegagalan. Namun yang terpenting adalah bagaimana siswa menyadari dari setiap keberhasilan dan kegagalannya itu, menjadi suatu pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau komitmen untuk melakukan perubahan dikemudian hari.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pengawas dan penanggungjawab pelaksanaan pendidikan dan pengajaran diharapkan dapat memprakarsai kegiatan-kegiatan untuk menaikkan daya ingat siswa melalui kegiatan-kegiatan yang tepat, dan membuat siswa mudah dan efektif dalam menjalani proses pembelajaran disekolah. Daya ingat yang tinggi tidak hanya memudahkan proses belajar selanjutnya, namun juga meningkatkan rasa percaya diri siswa.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling dan Wali Kelas

Guru bimbingan dan konseling serta wali kelas didorong agar dapat memanfaatkan dan menerapkan program layanan bimbingan kelompok melalui teknik latihan

mnemonic serta memberikan tugas-tugas yang dapat merangsang kemudahan belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran dan perlakuan melalui latihan *mnemonic* sehingga membuat siswa semakin meningkat daya ingat siswanya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang terbukti efektivitas dan keterbatasan penenliti, maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dalam meningkatkan daya ingat siswa, dapat dilakukan melalui strategi atau teknik yang berbeda seperti teknik latihan pengulangan dan penjedaan yang selanjutnya dibandingkan efektifitasnya dengan metode latihan *mnemonic*.